PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *BOOK TAX DIFFERENCE* DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PRAKTIK *TAX AVOIDANCE*

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RACHELLE ELISHANG
NIM. B1033211009

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *BOOK TAX DIFFERENCE* DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PRAKTIK *TAX AVOIDANCE*

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RACHELLE ELISHANG
NIM. B1033211009

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Rachelle Elishang
Nim	: B1033211009
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: -
Judul Artikel	: Pengaruh *Transfer Pricing*, *Book Tax Difference* dan *Thin Capitalization* terhadap Praktik *Tax Avoidance*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 7 Februari 2025

Rachelle Elishang

B1033211009

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rachelle Elishang

NIM : B1033211009

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 06 Desember 2024

Judul Tugas Akhir :

Pengaruh *Transfer Pricing*, *Book Tax Difference* dan *Thin Capitalization* terhadap Praktik *Tax Avoidance*

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 7 Februari 2025

Rachelle Elishang

NIM. B1033211009

LEMBAR YURIDIS

THE EFFECT OF TRANSFER PRICING, BOOK TAX DIFFERENCE AND THIN CAPITALIZATION ON TAX AVOIDANCE PRACTICES

Penanggung Jawab Yuridis

Rachelle Elishang
B1033211009

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 6 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Penguji 1	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak., CA NIP. 19680821 199702 1 003	12/12/24	
2.	Penguji 2	Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, CRBC NIP. 19680608 199903 1 003	12/12/24	
3.	Penguji 3	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ph.D., CA NIP. 19740212 200012 2 001	20/12/24	
4.	Penguji 4	Fera Damayanti, S.E., M.Ak. NIP. 19861115 201903 2 004	12/12/24	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19790618 200212 2 003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Transfer Pricing, Book Tax Difference dan Thin Capitalization terhadap Praktik Tax Avoidance" dengan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Adapun pihak yang dimaksudkan adalah kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M. Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Syarif M. Helmi, S.E., M. Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Koordinator Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., CA, CPA, CRBC selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ph.D., CA dan Fera Damayanti, S.E., M.Ak. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terhadap tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang turut membantu serta memberikan pelayanan yang terbaik.
11. Kepada diri saya sendiri, Rachelle Elishang yang telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang saya mulai. Terima kasih atas tekad dan dedikasi saya dalam menghadapi segala tantangan yang sulit. Saya telah belajar dari setiap pengalaman dalam perjalanan hidup saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
12. Kepada Mama dan kakak saya Michelle Elishin yang selalu mendoakan dan mendorong saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas inspirasi, dukungan dan cinta yang diberikan selama perjalanan studi saya di Program S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
13. Kepada sahabat-sahabat *Ambis Club* saya, Vanessa Wong, Gracia Sherlytta Valensia, dan Shirlene Tannia Welfalini yang selalu ada saat berbagi suka maupun duka. Saya sangat bersyukur atas setiap dukungan dan kerjasama yang telah kalian berikan selama perjalanan studi saya. Terima kasih telah menjadi sahabat yang solid dan suportif dalam setiap pilihan saya.
14. Kepada Meryana Jessica selaku senior saya, terima kasih banyak atas arahan dan kiat-kiat yang diberikan dengan sepenuh hati selama proses studi saya. Saya sangat menghargai kesabaran dan ketulusan anda dalam mengarahkan dan memberi masukan pada permasalahan yang saya temui. Setiap wawasan yang Anda berikan sangat menginspirasi saya dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
15. Kepada Ce Novi dan Hia Andi selaku atasan saya, terima kasih atas dukungan dan kemudahan yang diberikan, baik dalam proses izin untuk keperluan studi saya maupun pemecahan solusi dari setiap masalah yang muncul selama proses

penyusunan tugas akhir saya. Saya sangat menghargai setiap perhatian dan wawasan yang telah saya terima dari kalian.

16. Kepada teman-teman seperjuangan saya, Santi, Chaca Maylisca dan Ariesha Fen, terima kasih atas setiap perhatian, dukungan dan kerjasama yang telah kalian berikan selama penyusunan tugas akhir ini.
17. Kepada teman-teman terdekat saya, Felisia dan Nastasy Novianty yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah saya. Terima kasih untuk kehadiran kalian dalam perjalanan saya. Setiap doa, dukungan dan masukan kalian sangat berarti bagi saya dan menjadikan saya pribadi yang lebih tangguh.
18. Kepada rekan-rekan kerja saya, terima kasih atas perhatian dan kata-kata semangat yang telah kalian berikan. Kalian telah hadir dengan membawa suka selama proses penyusunan tugas akhir ini.
19. Kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan, terimakasih banyak atas doa, inspirasi, dukungan, serta perhatian yang telah diberikan dalam proses pembuatan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun penelitian. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Pontianak, 7 Februari 2025

Rachelle Elishang
NIM. B1033211009

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *BOOK TAX DIFFERENCE* DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PRAKTIK *TAX AVOIDANCE*

Rachelle Elishang
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak

ABSTRAK

Tax avoidance yang dijalankan oleh entitas berdampak pada penerimaan dan pembangunan negara. Praktik ini memunculkan kesenjangan persepsi yang bertolak belakang bagi pihak entitas maupun fiskus. Pemerintah memiliki komitmen untuk mencapai target dalam penerimaan pajak sedangkan entitas merasa dirugikan akibat pajak yang muncul sebagai pengurang dalam laba bersihnya. Entitas menangani dilemanya dengan melacak kerenggangan pada ketentuan yang diberlakukan. Penelitian memiliki intensi untuk melakukan pengujian antara pengaruh *transfer pricing, book tax difference* dan *thin capitalization* kepada praktik *tax avoidance.* Populasi berupa seluruh entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 khususnya sektor industri barang konsumsi. Data sekunder menjadi data yang diperlukan bagi penelitian dan bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. *Purposive sampling* diaplikasikan dalam rangka perolehan sampel dan menghasilkan sampel data sejumlah 72 sampel yang setelah *trimming outlier* data ekstrem menjadi 63 sampel. Pengolahan data memanfaatkan *software* IBM SPSS Statistic 25 dan pengujian analisis regresi berganda, Hasil pengujian pada penelitian membuktikan bahwa secara simultan seluruh variabel *transfer pricing, book tax difference* dan *thin capitalization* berpengaruh pada praktik *tax avoidance.* Hasil dalam uji parsial menunjukkan bahwa praktik *tax avoidance* dapat dipengaruhi *transfer pricing.* Sebaliknya *book tax difference* dan *thin capitalization* tidak mempengaruhi praktik *tax avoidance.*

Kata kunci: *tax avoidance, transfer pricing, book tax difference, thin capitalization*.

THE EFFECT OF TRANSFER PRICING, BOOK TAX DIFFERENCE AND THIN CAPITALIZATION ON TAX AVOIDANCE PRACTICES

Rachelle Elishang

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University, Pontianak

ABSTRACT

Tax avoidance carried out by entities has an impact on state revenue and development. This practice creates a contradictory perception gap for the entity and the tax authorities. The government has a commitment to achieve targets in tax revenue while the entity feels disadvantaged due to taxes that appear as a deduction in its net income. Entities handle the dilemma by tracking loopholes in the provisions applied. The research has the intention to test the effect of transfer pricing, book tax difference and thin capitalization on tax avoidance practices. The population is all entities listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023, especially the consumer goods industry sector. Secondary data is the data needed for research and is sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling was applied in order to obtain a sample and produce a data sample of 72 samples which after trimming extreme data outliers became 63 samples. Data processing utilizes IBM SPSS Statistic 25 software and multiple regression analysis testing, The test results in the study prove that simultaneously all transfer pricing, book tax difference and thin capitalization variables affect tax avoidance practices. The test results in the study prove that simultaneously all transfer pricing, book tax difference and thin capitalization variables affect tax avoidance practices. The results in the partial test show that tax avoidance practices can be influenced by transfer pricing. Conversely, book tax difference and thin capitalization do not affect tax avoidance practices.

Keywords: *tax avoidance, transfer pricing, book tax difference, thin capitalization*.

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *BOOK TAX DIFFERENCE* DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PRAKTIK *TAX AVOIDANCE*

RINGKASAN TUGAS AKHIR

1. Latar Belakang

Kesenjangan kepentingan antara fiskus yang ingin meningkatkan jumlah penerimaan dan Wajib Pajak yang ingin meminimalisir jumlah pajak yang dibayar menjadi pemicu utama timbulnya praktik *tax avoidance*. Perusahaan menilai praktik *tax avoidance* sebagai strategi alternatif dalam perencanaan pengelolaan beban pajak demi keberlangsungan jangka panjang. Hal ini dikarenakan *tax avoidance* sendiri dianggap tidak melanggar hukum dan aturan perpajakan.

Praktik *tax avoidance* dapat dioperasikan oleh entitas dengan mencari celah atau kesenjangan dalam ketentuan perundang-undangan dan sistem perpajakan terkait hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Dengan celah yang ada tersebut, perusahaan dapat memanfaatkannya untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar seefisien mungkin.

Praktik *tax avoidance* ini didasari oleh rencana entitas dalam menghindari beban pajak yang semakin bertambah setiap tahunnya. *Tax avoidance* tidak dapat dibenarkan karena bertentangan dengan tujuan ketentuan perpajakan serta dinilai tidak memenuhi standar berdasarkan norma dan etika yang berlaku. Praktik *tax avoidance* dapat mempengaruhi penerimaan negara menjadi tidak optimal, menghambat pembangunan negara dan kesejahteraan bagi masyarakat. Dampak lain yang timbul yaitu pembangunan infrastruktur yang terhambat dan timbulnya kesenjangan ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

Penelitian ini melakukan pengujian dan analisis pengaruh antara *transfer pricing*, *book tax difference*, dan *thin capitalization* terhadap praktik *tax avoidance* dengan studi empiris pada entitas yang terdaftar di BEI khususnya

sektor industri barang konsumsi pada periode 2021-2023. Sektor industri barang konsumsi dipilih dalam penelitian ini didasarkan oleh peranan pentingnya dalam pemenuhan kebutuhan konsumen dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sektor tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dan diikuti perkembangannya yang semakin pesat. Perkembangan ini didasari oleh jumlah penduduk yang relatif besar dengan kebutuhan dan daya beli yang besar. Hasil pengujian pada penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan akademik yang berkaitan dengan praktik *tax avoidance*.

2. Permasalahan Penelitian

1. Apakah *transfer pricing* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*?
2. Apakah *book tax difference* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*?
3. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *transfer pricing* terhadap praktik *tax avoidance.*
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *book tax difference* terhadap praktik *tax avoidance.*
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *thin capitalization* terhadap praktik *tax avoidance.*

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 25.0 dalam proses olah data secara kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Teknik

pengumpulan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan dilanjutkan dengan analisis regresi berganda.

5. Hipotesis Penelitian

1. *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance.*
2. *Book Tax Difference* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance.*
3. *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance.*

6. Hasil Penelitian

Data penelitian telah diuji dengan uji statistik deskriptif; uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas; uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji parsial (Uji T), dan uji simultan (Uji F). Hasil pengujian menunjukkan bahwa data yang diuji telah terdistribusi dengan normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadinya autokorelasi maupun heterokedastisitas. Uji koefisien determinasi menyimpulkan ketiga variabel berdampak sebesar 11,3% terhadap praktik *tax avoidance*. Sedangkan 88,7% lainnya terpengaruh oleh variabel lain diluar studi ini. Dalam Uji T, variabel *transfer pricing* memiliki tingkat signifikansi 0,002 < 0,05 sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Sedangkan variabel *book tax difference* menunjukkan tingkat signifikasi 0,714 > 0,05 dan variabel *thin capitalization* tingkat signifikansinya 0,411 > 0,05 sehingga hipotesis kedua dan ketiga dalam penelitian ini ditolak.

7. Kesimpulan dan Saran

Hasil studi menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh pada praktik *tax avoidance* di entitas industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada periode yang sama dan entitas yang sama pula menunjukkan bahwa *book tax difference* dan *thin capitalization* tidak berpengaruh pada praktik *tax avoidance.* Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan ruang

lingkup yang lebih luas atau menambahkan variabel moderasi untuk memperkuat variabel yang digunakan.

DAFTAR ISI

JUDUL 1
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN TUGAS AKHIR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN xviii
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Penelitian Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 *Teori Keagenan* 8
2.1.2 *Tax Avoidance* 8
2.1.3 *Transfer Pricing* 8
2.1.4 *Book Tax Difference* 9
2.1.5 *Thin Capitalization* 9
2.2 Kajian Empiris 10
2.3 Kerangka Konseptual 11

2.4 Hipotesis Penelitian 11

BAB III METODE PENELITIAN 12
3.1 Bentuk Penelitian 12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 12
3.3 Data 12
3.4 Populasi dan Sampel 12
3.5 Variabel Penelitian 13
3.5.1. *Tax Avoidance* 13
3.5.2. *Transfer Pricing* 14
3.5.3. *Book Tax Difference* 14
3.5.4. *Thin Capitalization* 14
3.6 Metode Analisis 15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Hasil Penelitian 16
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif 16
4.1.2. Uji Normalitas 16
4.1.3. Uji Multikolinieritas 17
4.1.4. Uji Autokorelasi 17
4.1.5. Uji Heteroskedastisitas 18
4.1.6. Uji Analisis Regresi Berganda 18
4.1.7. Uji Koefisien Determinasi 19
4.1.8. Uji Parsial (Uji T) 20
4.1.9. Uji Simultan (Uji F) 20
4.2 Pembahasan 21
4.2.1. Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Praktik *Tax Avoidance* 21
4.2.2. Pengaruh *Book Tax Difference* terhadap Praktik *Tax Avoidance* 21
4.2.3. Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Praktik *Tax Avoidance* 21

BAB V PENUTUP 23
5.1 Simpulan 23
5.2 Rekomendasi 23

DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2021 s.d. 2023 2
Tabel 2. Kriteria *Purposive Sampling* 13
Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 16
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas 17
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas 17
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi 18
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park) 18
Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 19
Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 19
Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T) 20
Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F) 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Artikel 28
Lampiran II *Letter of Acceptance (LoA)* 40
Lampiran III Data 42

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak yang dibayar oleh rakyat menjadi sumber yang tertinggi bagi pendapatan negara. Pajak menjadi akar penerimaan yang penting bagi negara terutama dalam proses pembangunan negara dalam segi ekonomi dan pemenuhan kesejahteraan rakyat oleh pemerintah. Mayoritas pelaksanaan pembangunan di Indonesia dibiayai secara langsung dan tidak langsung melalui penerimaan pajak. Wajib Pajak yang sadar dan mau patuh terhadap pelaksanaan tanggung jawabnya menjadi aspek yang berperan penting bagi negara. Di sisi lain, perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba secara maksimal. Eksistensi pajak bertolak belakang dengan proses pencapaian tujuan perusahaan karena pajak dinilai sebagai beban yang akan mempengaruhi laba bersih perusahaan secara negatif. Pandangan ini menyebabkan dilema bagi sebagian wajib pajak karena pajak mengurangi distribusi pendapatan yang diterima secara signifikan. Dampak yang ditimbulkan adalah keengganan wajib pajak dalam menerima dan memenuhi kewajibannya secara sukarela.

Pemerintah selalu mengusahakan peningkatan realisasi atas pendapatan pajak negara. Tercapainya target realisasi atas pendapatan pajak mendukung pemanfaatan pajak yang lebih optimal dalam kepentingan kesejahteraan rakyat. Penerimaan pajak negara sejak tahun 2021 yang terus mengalami peningkatan menunjukkan keseriusan dan kegigihan pemerintah dalam mencapai target realisasi pajak negara. Berikut terlampir realisasi penerimaan perpajakan dari tahun 2021 s.d. 2023 menurut BPS.

Tabel 1. Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2021 s.d. 2023

	2021	2022	2023
I. Penerimaan	2.006.334	2.630.147	2.634.148,9
Penerimaan Perpajakan	1.547.841,1	2.034.552,5	2.118.348
Penerimaan Bukan Pajak	458.493	595.594,5	515.800,9
II. Hibah	5.013	5.696,1	3.100
Jumlah	2.011.347,1	2.635.843,1	2.637.248,9

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024) *dalam satuan milyar rupiah

Kesenjangan kepentingan antara fiskus yang ingin meningkatkan jumlah penerimaan dan Wajib Pajak yang ingin meminimalisir jumlah pajak yang dibayar menjadi pemicu utama timbulnya praktik *tax avoidance*. Perusahaan menilai praktik *tax avoidance* sebagai strategi alternatif dalam perencanaan pengelolaan beban pajak demi keberlangsungan jangka panjang. Hal ini dikarenakan *tax avoidance* sendiri dianggap tidak melanggar hukum dan aturan perpajakan.

Praktik *tax avoidance* dapat dioperasikan oleh entitas dengan mencari celah atau kesenjangan dalam ketentuan perundang-undangan dan sistem perpajakan terkait hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Dengan celah yang ada tersebut, perusahaan dapat memanfaatkannya untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar seefisien mungkin. Praktik *tax avoidance* juga dapat dilakukan dengan pengalihan transaksi pada yang bukan termasuk objek pajak.

Praktik *tax avoidance* ini didasari oleh rencana entitas dalam menghindari beban pajak yang semakin bertambah setiap tahunnya. *Tax avoidance* tidak dapat dibenarkan karena bertentangan dengan tujuan ketentuan perpajakan serta dinilai tidak memenuhi standar berdasarkan norma dan etika yang berlaku. Praktik *tax avoidance* dapat mempengaruhi penerimaan negara menjadi tidak optimal, menghambat pembangunan negara dan kesejahteraan bagi masyarakat. Dampak lain yang timbul yaitu

pembangunan infrastruktur yang terhambat dan timbulnya kesenjangan ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

Terdapat beberapa hal yang dapat memicu *tax avoidance*. Faktor yang penting dan dapat digunakan adalah entitas yang memiliki hubungan istimewa. Hubungan istimewa dapat memicu praktik *tax avoidance* melalui pemanfaatan transaksi antar pihak berelasi, bunga pinjaman yang lebih rendah, akuisisi aset tidak berwujud, serta kompensasi kerugian fiskal. Hal ini dikarenakan pemanfaatan ini berpengaruh pada kewajaran harga, biaya maupun imbalan lain dalam transaksi yang bersangkutan. Upaya ini dikenal secara luas dengan istilah *transfer pricing*.

Entitas diharuskan aktif dalam transaksi afiliasi yang berlaku secara nasional maupun internasional oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan eksistensi *transfer pricing*, entitas memiliki peluang untuk mengurangi penghasilan kena pajak melalui teknis mengalihkan pendapatan yang diterima menuju negara yang mengenakan fiskal lebih kecil. Selain pemanfaatan tarif fiskal, selisih kurs juga diperhatikan dalam praktik *tax avoidance*. Sebagian besar perusahaan multinasional yang ada di Indonesia memanfaatkan potensi ini..

Salah satu kasus *tax avoidance* dengan strategi *transfer pricing* di Indonesia terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2013. Indofood (INDF) mentransfer aset, hutang dan modal ke entitas barunya yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Jumlah *tax avoidance* yang dilakukan oleh Indofood adalah sebesar 1,3 M dalam satuan rupiah. Temuan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) memutuskan bahwa pajak terutang sebesar 1,3 M tersebut tetap harus dibayar.

Fenomena lainnya yang menyangkut strategi *transfer pricing* terjadi pada PT Bentoel Internasional Investama dan diketahui karena adanya kabar dari *Tax Justice Network* di tahun 2019. Strategi yang dilakukan adalah pinjaman entitas dalam satu kelompok untuk pembayaran mesin dan peralatan serta pembiayaan utang bank. Bunga yang timbul dalam transaksi pinjaman tersebut menjadi pengurang dari penghasilan yang dikenakan pajak PT Bentoel

di Indonesia. Menurut rekening yang dimiliki oleh *British American Tobacco* (BAT) di Belanda, PT Bentoel memperoleh pinjaman dari entitas kelompok BAT yaitu *Pathway 4 (Jersey) Limited*, yang berbasis di Inggris. Nilai utang sebesar US$ 164 juta antara tahun 2013 dan 2015 membuat Indonesia mengalami kerugian atas hilangnya penerimaan pajak negara senilai US$ 11 juta per tahun sebagai akibat dari strategi tersebut, yang mengenakan tarif pajak senilai 20%, yaitu US$ 33 juta.

Hasil penelitian Utami & Irawan (2022) membuktikan *transfer pricing* memberikan dampak positif kepada praktik *tax avoidance*. Sebaliknya penelitian Hasyim et al. (2023) membuktikan *transfer pricing* memberikan dampak negatif terhadap praktik *tax avoidance*. Sutanto & Lasar (2021) menyimpulkan *transfer pricing* tidak menghasilkan pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.

Diversitas pembukuan entitas secara nilai buku dan secara pajak menjadi faktor pemicu lain dalam praktik *tax avoidance*. Perbedaan ini umumnya diketahui dengan istilah *Book Tax Difference* atau *Book Tax Gap* yang disebabkan adanya perbedaan antara standar akuntansi dengan standar perpajakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Dampak yang timbulkan dari *Book Tax Difference* adalah perbedaan dalam kalkulasi laba dan rugi oleh entitas. Perbedaan prinsip pengakuan berdasarkan akuntansi dan berdasarkan fiskal khususnya dalam pengakuan pendapatan dan beban menimbulkan *book tax difference* yang bersifat permanen. Sedangkan perbedaan waktu pengakuan (*timing difference*) mempengaruhi *book tax difference* yang bersifat sementara.

Hasil Penelitian Wardani & Nugrahanto (2022) membuktikan *book tax difference* menghasilkan pengaruh positif kepada praktik *tax avoidance*. Hidayat dan Mulda (2019) membuktikan *book tax difference* menghasilkan pengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance* secara parsial. Sedangkan hasil penelitian Jati & Murwaningsari (2020) yang menguji proksi *book tax difference* yaitu aset tetap dan aset tidak berwujud menunjukkan *book tax*

difference tidak menghasilkan pengaruh ataupun dampak terhadap praktik *tax avoidance*.

Mekanisme alternatif yang mungkin diterapkan dalam praktik *tax avoidance* yaitu pendanaan entitas dengan menggunakan utang sebagai struktur modalnya. Perencanaan pendanaan perusahaan melalui utang seringkali dilakukan karena pinjaman dapat menimbulkan beban bunga yang dapat dimanfaatkan dalam menurunkan jumlah penghasilan yang dikenakan pajak. Di Indonesia, telah diberlakukan peraturan tentang tingkat perbandingan yang diperbolehkan antara utang dengan modal entitas ketika melakukan kalkulasi pajak penghasilan. Peraturan tersebut yaitu Peraturan Menteri Keuangan No.169/ PMK.010/2015. Komparasi utang dengan modal yang telah ditetapkan tercantum dalam Pasal 2 ayat 1 yaitu maksimal analogi empat banding satu (4:1).

Hasil penelitian Utami dan Irawan (2022) menyatakan *thin capitalization* memberi pengaruh positif bagi praktik *tax avoidance*. Tarmizi & Perkasa (2022) membuktikan *thin capitalization* memberikan dampak positif yang signifikan kepada praktik *tax avoidance*. Sebaliknya, penelitian Olivia & Dwimulyani (2019) membuktikan praktik *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh *thin capitalization*. Azlia (2023) membuktikan *thin capitalization* menghasilkan dampak positif kepada praktik *tax avoidance*. Malinda & Mayangsari (2023) menyatakan *thin capitalization* menghasilkan dampak negatif kepada praktik *tax avoidance*.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan dan kesenjangan terkait aspek-aspek yang memiliki pengaruh pada praktik *tax avoidance*. Pentingnya kesenjangan ini untuk diteliti karena praktik *tax avoidance* dapat menurunkan jumlah realisasi penerimaan pajak negara yang berakibat menghambat pencapaian target dan pemanfaatan pajak secara optimal. Pengujian atas *book tax difference* masih minim atas praktik *tax avoidance*. Penelitian ini turut menguji data terbaru pada tahun 2023. Penelitian ini memiliki intensi untuk melakukan pengujian dan analisis pengaruh antara *transfer pricing*, *book tax difference*, dan *thin capitalization*

terhadap praktik *tax avoidance* dengan studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya sektor industri barang konsumsi pada periode 2021-2023. Sektor industri barang konsumsi dipilih dalam penelitian ini didasarkan oleh peranan pentingnya dalam pemenuhan kebutuhan konsumen dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sektor tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dan diikuti perkembangannya yang semakin pesat. Perkembangan ini didasari oleh jumlah penduduk yang relatif besar dengan kebutuhan dan daya beli yang besar. Hasil pengujian pada penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan akademik yang berkaitan dengan praktik *tax avoidance*.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks yang telah disampaikan pada latar belakang, maka terlihat bahwa rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *transfer pricing* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada entitas sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
2. Apakah *book tax difference* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada entitas sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
3. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada entitas sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *transfer pricing*, *book tax difference* dan *thin capitalization* terhadap praktik *tax avoidance* pada entitas sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca untuk menambah dan memperluas literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* suatu entitas.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran kepada pembaca terkait faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* suatu entitas. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait pentingnya pengaruh *transfer pricing*, *book tax difference* dan *thin capitalization* terhadap praktik *tax avoidance*.